

Peran Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap *Growth Mindset* pada Siswa SMK Ketintang Surabaya

Oleh:

Nurin Elvina (222030100106)

Dosen Pembimbing: Ghozali Rusyid Affandi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sept, 2026

PENDAHULUAN

- SMK tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga membutuhkan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan belajar dan dunia kerja.
- Salah satu aspek psikologis yang penting adalah *growth mindset*, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, pembelajaran, pengalaman, dan latihan.
- Sebagian siswa masih menunjukkan pola pikir yang cenderung tetap (*fixed mindset*) sehingga dapat menghambat ketekunan ketika menghadapi kesulitan.
- Hasil observasi awal terhadap 35 siswa menunjukkan adanya variasi tingkat *growth mindset*.
- Dukungan sosial dan kecerdasan emosional menjadi dua faktor yang dikaji dalam penelitian ini.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah dukungan sosial berperan terhadap *growth mindset* pada siswa SMK Ketintang Surabaya?
2. Apakah kecerdasan emosional berperan terhadap *growth mindset* pada siswa SMK Ketintang Surabaya?
3. Apakah dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berperan terhadap *growth mindset*?

METODE

JENIS PENELITIAN

- Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional

TEMPAT PENELITIAN

- Pelaksanaan pencarian data dalam skripsi ini dilakukan di SMK Ketintang Surabaya

POPULASI

- Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMK Ketintang sebagai objek penelitian dengan berjumlah 1793 siswa.

SAMPEL

- Jumlah sampel: 238 siswa
- Teknik: Accidental Sampling
- Tabel Isaac dan Michael
- Taraf kesalahan 10%

ANALISIS DATA

Uji Instrumen

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Uji Asumsi

1. Multikolinearitas
2. Heteroskedastisitas
3. Normalitas

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
2. Uji T
3. Uji F

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Parsial (t)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.622	3.018		6.170	.000
	Dukungan Sosial	.133	.017	.454	7.813	.000
	Kecerdasan Emosional	.039	.039	-.113	.987	.325

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka garis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,622 + 0,133X_1 + 0,039X_2 + e$$

Ket: Y = Growth Mindset

- X_1 = Dukungan Sosial
- X_2 = Kecerdasan Emosional
- Koefisien dukungan sosial = 0,133
- Koefisien kecerdasan emosional = 0,039

Artinya, dalam model penelitian, dukungan sosial memiliki arah koefisien positif terhadap *growth mindset*

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.622	3.018		6.170	.000
	Dukungan Sosial	.133	.017	.454	7.813	.000
	Kecerdasan Emosional	.039	.039	-.113	.987	.325

Dukungan Sosial

- $t_{hitung} = 7,813$
- $Sig. = 0,000 < 0,05$
- Signifikan $\rightarrow$ H1 diterima

Dukungan sosial berperan positif dan signifikan terhadap *growth mindset*.

Kecerdasan Emosional

- $t_{hitung} = 0,987$
- $Sig. = 0,325 > 0,05$
- Tidak signifikan $\rightarrow$ H2 ditolak

Kecerdasan emosional tidak menunjukkan peran signifikan secara parsial terhadap *growth mindset*

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F/ Anova)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.860	2	390.930	32.163	.000 ^a
	Residual	2856.346	235	12.155		
	Total	3638.206	237			

ANOVA

F hitung = 32,163

Sig. = 0,000 < 0,05

Kesimpulan:

Dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara simultan berperan signifikan terhadap growth mindset pada siswa SMK Ketintang Surabaya. → H3 diterima

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

$R = 0,516$

$R \text{ Square} = 0,266$

Artinya:

26,6% *growth mindset* dapat dijelaskan oleh dukungan sosial dan kecerdasan emosional.

Sedangkan:

73,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Faktor lain yang dapat berkaitan:

- *Self-efficacy*
- *Grit*
- Resiliensi akademik
- Keterampilan inovasi

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F/ Anova)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.860	2	390.930	32.163	.000 ^a
	Residual	2856.346	235	12.155		
	Total	3638.206	237			

PEMBAHASAN

- **Dukungan Sosial terhadap Growth Mindset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan positif dan signifikan terhadap *growth mindset*. Dukungan dari orang tua, guru, teman sebaya, dan lingkungan dapat memberikan perhatian, dorongan, serta bantuan ketika siswa menghadapi kesulitan. Kondisi tersebut dapat mendukung siswa untuk tetap berusaha dan memandang kemampuan sebagai sesuatu yang dapat berkembang.

Hasil:
 $t = 7,813$ | Sig. = 0,000

- **Kecerdasan Emosional terhadap Growth Mindset**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berperan signifikan secara parsial terhadap *growth mindset*. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah seluruh responden berada pada kategori kecerdasan emosional sedang, sehingga variasi skor antarresponden relatif terbatas. Selain itu, *growth mindset* lebih menekankan pada cara siswa memandang kemampuan, usaha, proses belajar, dan pengalaman.

Hasil:
 $t = 0,987$ | Sig. = 0,325

- **Dukungan Sosial & Kecerdasan Emosional terhadap Growth Mindset**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki peran yang signifikan terhadap *growth mindset*.

$F = 32,163$
Sig. = 0,000

Kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap variasi *growth mindset*. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan *growth mindset* siswa tidak hanya berkaitan dengan kondisi individu, tetapi juga lingkungan sosial dan faktor psikologis lainnya

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan:

- Dukungan sosial berperan positif dan signifikan terhadap *growth mindset*.
- Kecerdasan emosional tidak berperan signifikan terhadap *growth mindset* secara parsial.
- Dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berperan signifikan terhadap *growth mindset*.
- Kontribusi kedua variabel sebesar 26,6%.
- Terdapat 73,4% faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- H1 diterima: dukungan sosial berperan positif dan signifikan terhadap *growth mindset*.
- H2 ditolak: kecerdasan emosional tidak menunjukkan peran signifikan terhadap *growth mindset*.
- H3 diterima: dukungan sosial dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berperan signifikan terhadap *growth mindset*.
- Dukungan sosial dan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap *growth mindset*.

SARAN

Bagi Sekolah, Guru, BK dan Orang Tua

- Memberikan dukungan dan perhatian secara konsisten.
- Memberikan apresiasi terhadap usaha siswa.
- Mendampingi siswa ketika menghadapi kesulitan.

Bagi Siswa

- Memanfaatkan dukungan lingkungan secara positif.
- Memandang kesulitan sebagai bagian dari proses belajar.
- Terus mengembangkan kemampuan melalui usaha dan latihan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Mempertimbangkan faktor lain seperti *self-efficacy*, *grit*, resiliensi akademik, dan motivasi belajar.
- Menggunakan karakteristik responden yang lebih beragam.

REFERENSI

- Dweck, C. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success*.
- Goleman, D. *Emotional Intelligence*.
- Alkatiri, S. H., & Susilarini, T. (2025). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Growth Mindset dengan Self-Efficacy pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Jakarta.
- Larasati, A. D., & Laksmiwati, H. (2026). Pengaruh Growth Mindset dan Kecerdasan Emosional terhadap Grit Akademik.